



**DIPLOMASI INDONESIA DI
KOMITE *TRADE INVESTMENT MEASUREs* (TRIMS) WTO
TERKAIT KEBIJAKAN PELARANGAN EKSPOR RAW
MATERIAL MINERAL DAN BATU BARA
PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

**HERVIYANI RISKY CHAIRUNISSA
1410412053**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
2018**



**DIPLOMASI INDONESIA DI
KOMITE *TRADE INVESTMENT MEASUREs* (TRIMS) WTO
TERKAIT KEBIJAKAN PELARANGAN EKSPOR RAW
MATERIAL MINERAL DAN BATU BARA
PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hubungan Internasional**

**HERVIYANI RISKY CHAIRUNISSA
1410412053**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
2018**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Herviyani Risky Chairunissa

NIM : 1410412053

Tanggal : 13 Januari 2018

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Jakarta, 13 Januari, 2018

(Herviyani Risky Chairunissa)

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herviyani Risky Ch

NIM : 1410412053

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Diplomasi Indonesia di Komite *Trade Investment Measures* terkait Kebijakan Pelarangan Ekspor *raw material* Mineral dan Batu Bara Indonesia Periode 2012-2016”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Januari 2018



Herviyani Risky Chairunissa

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Herviyani Risky Chairunissa

NIM : 1410412053

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Diplomasi Indonesia di Komite TRIMs WTO terkait Kebijakan
Pelarangan Ekspor *raw material* Mineral dan Batu bara Periode 2012-
2016

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.


(Syahrul Salam M.Si)

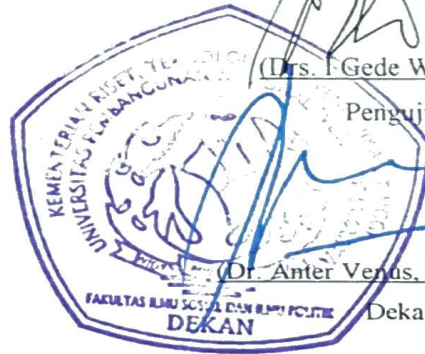
Pembimbing


(Shanti Darmastuti, S.IP, M.Si)

Penguji Lembaga


(Dr. Asep Kamaludin N, M.Si)

Kepala Program Studi



(Drs. F. Gede Wisura, M.Si)

Penguji Ahli

(Dr. Anter Venus, M.A. Comm)

Dekan

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 13 Januari 2018

**DIPLOMASI INDONESIA DI KOMITE TRIMs WTO TERKAIT
KEBIJAKAN
PELARANGAN EKSPOR RAW MATERIAL MINERBA 2012-2016**

HERVIYANI RISKY CHAIRUNISSA

99 halaman: (table 4) (grafik 4) (gambar 2) +daftar pustaka (16 buku+6 jurnal
1 skripsi + 3 situs pemerintah, dll) + lampiran.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai diplomasi Indonesia terkait kebijakan pelarangan ekspor *raw material* mineral dan batu bara periode 2012-2016. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki cadangan sumber daya alam yang melimpah, baik sumber daya minyak bumi, gas dan hasil tambang. Dengan cadangan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia menjadi salah satu negara pengekspor hasil tambang dan memiliki pasar internasional yang besar dalam komoditas mineral dan batu bara. Selama ini ekspor mineral dan batubara Indonesia masih berupa bahan mentah dan belum dilakukan pemurnian dan pengolahan lebih lanjut. Tahun 2009, Indonesia mengeluarkan kebijakan pelarangan ekspor mineral dan batu bara mentah, kebijakan ini mendapatkan pro dan kontra dari negara-negara mitra pengimpor mineral dan batu bara Indonesia. Banyak negara yang memprotes kebijakan pelarangan ekspor Indonesia yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip WTO. Sehingga kebijakan pertambangan Indonesia sampai pada tahap konsultasi dalam Komite TRIMs WTO. Untuk mempertahankan kebijakan pelarangan ekspor *raw material* mineral dan batu bara, Indonesia melakukan diplomasi *first track* di pertemuan Komite TRIMs WTO. Sehingga penelitian ini mengangkat pertanyaan mengenai “Bagaimana Diplomasi Indonesia terkait kebijakan pelarangan ekspor mineral dan batu bara mentah periode 2012-2016?”. Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan kerangka pemikiran yang terkait satu sama lain yakni diplomasi *first track*, konsep WTO, dan konsep TRIMs. Metode Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menekankan penggalan informasi dan data diplomasi Indonesia di TRIMs terkait kebijakan pelarangan ekspor mineral dan batu bara mentah. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Indonesia sudah melakukan upaya diplomasi di TRIMs WTO secara *first track* dalam mempertahankan kebijakan pelarangan ekspor minerba mentah Indonesia didalam perdagangan internasional.

Kata Kunci: Diplomasi Indonesia, Kebijakan Pelarangan Ekspor Minerba Mentah, WTO, TRIMs WTO.

**INDONESIA's DIPLOMACY IN TRIMs COMMITTEE RELATED RAW
MATERIAL MINERAL BANNED POLICY 2012-2016**

HERVIYANI RISKY CHAIRUNISSA

99 pages: (table 4) (graphics 4) (pictures 2) + bibliography (16 books +6 journal +
1 essay + 3government sites , etc) + etc.

ABSTRACT

This research discusses Indonesia's diplomacy regarding the ban on export of mineral raw materials policy for the period 2012-2016. Indonesia became one of the countries that have abundant natural resources, both petroleum, gas and mining sources. With abundant natural resources reserves, Indonesia is one of the world's leading mineral exporters and has a large international market in mineral and coal commodities. Indonesia's mineral and coal exports are still raw materials and have not been refined and processed further. In 2009, Indonesia enactment of legislation number 4 of banning export raw material mining policy, this policy has the pros and cons of many stakeholder in the mining sector. Many countries are protesting and difficult to accepting Indonesia's export ban policy. To vindicate the banning Indonesian raw mineral mining exports policy, Indonesia undertake with first track diplomacy in TRIMs committee of WTO. This research discusses about "How does Indonesian Diplomacy relate to the policy of banning raw material mining exports for the period 2012-2016?". To discuss the problem used interrelate of first track diplomacy, WTO concepts, and the concept of TRIMs. This research's method using qualitative descriptive method that emphasizes on the extracting of information and data of Indonesian diplomacy in TRIMs committee related to banning of raw material mining export policy. The results of this research explain that Indonesia has made diplomatic efforts in the TRIMs committee with the first track diplomacy to vindicate of the banning Indonesian raw mineral mining exports policy in international trade.

Key Word: *Indonesia Diplomacy's, Raw Material Mineral and Coal Export Banned Policy, WTO, TRIMs WTO.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya dan karuniaNya, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak Oktober 2017 adalah **“Diplomasi Indonesia di Komite TRIMs WTO terkait Kebijakan Pelarangan Ekspor *raw material* Mineral dan Batu Bara Indonesia Periode 2012-2016”**. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Anter Venus, M.A. Comm, selaku Dekan FISIP UPN “Veteran” Jakarta, Bapak Dr. Asep Kamaludin N, S.Ag, M.Si, selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional, terima kasih juga kepada Bapak Syahrul Salam, M.si dan Ibu Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran yang sangat bermanfaat. Terima kasih juga kepada Bapak Drs I Gede W, M.Si dan Ibu Shanti Dharmastuti, M.Si, selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan saran terkait skripsi penulis.

Disamping itu, ucapan terima kasih kepada orang tua penulis dan Saskia, Dyandra, Uti, Akung dengan sebesar-besarnya atas doa dan kepercayaannya yang tidak henti-hentinya. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Herviyani Risky selaku penulis yang tidak pernah menyerah, Hazmi Andreanur, Hartika, Gezie, Gessa, Tyas, Cecilia, Nur Aziza, Mumtaza, Nur Aida, Dian, Sarah, Dyah, Ayu, Marsya, Bina, Laras, Riri, Ume, Efek Rumah Kaca, dan Of Monster and Men, atas semangat dan kepercayaan yang diberikan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada sumber wawancara penulis, Bapak Merpin, Bapak Erlangga, Bapak Sulis, Bapak Taufik, yang telah banyak membantu penulis menyusun skripsi ini. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu tercurah bagi mereka semua.

Jakarta, 13 Januari 2017

Penulis

Herviyani Risky Ch

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	10
I.3 Tujuan Penelitian.....	10
I.4 Manfaat Penelitian.....	11
I.5 Tinjauan Pustaka.....	11
I.6 Kerangka Pemikiran.....	14
1.6.1 Diplomasi.....	14
1.6.2 Konsep WTO.....	17

1.6.3 Konsep TRIMs.....	19
I.7 Alur Pemikiran.....	22
I.8 Asumsi.....	22
I.9 Metode Penelitian.....	23
I.9.1 Pendekatan Penelitian.....	23
I.9.2 Jenis Penelitian.....	24
I.9.3 Jenis Data.....	24
I.9.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
I.9.5 Teknik Analisis Data.....	27
I.10 Sistematika Penulisan.....	28

BAB II : EKSPOR MINERAL DAN BATU BARA INDONESIA DAN KEBIJAKAN PELARANGAN EKSPOR *RAW MATERIAL* MINERBA.....

II.1 Sumber Daya Batu bara dan Mineral	29
II.1.1 Sumber Daya Batu bara dan Potensi Batu bara Indonesia.....	29
II.1.2 Sumber Daya Mineral dan Potensi Mineral Indonesia.....	39
II.2 Ekspor Mineral dan Batu Bara Indonesia 2012-2016.....	43
II.3 Kebijakan Pelarangan Ekspor <i>Raw Material</i> Mineral dan Batubara Indonesia dan Dampaknya bagi Indonesia.....	53
II.3.1 UU No. 4 tahun 2009 dan Kebijakan Pelarangan Ekspor <i>raw material</i> Minerba.....	53
II.3.2 Respon negara mitra terkait Kebijakan Pelarangan Ekspor <i>raw material</i> Mineral dan Batu bara indonesia	58
II.4 Analisa Kebijakan Pelarangan Ekspor <i>Raw Material</i> Minerba dalam Kerangka WTO&TRIMs.....	61
II.4.1 Analisa Kebijakan Pelarangan Ekspor Minerba Indonesia dalam Prinsip WTO.....	61
II.4.2 Analisa Kebijakan Pelarangan Ekspor <i>Raw Material</i>	

Mineral dan Batu Bara dalam Perjanjian TRIM.....	68
BAB III : DIPLOMASI INDONESIA DI KOMITE TRIMs	
TERKAIT KEBIJAKAN PELARANGAN MINERBA.....	72
III.1 Pengajuan Konsultasi dan <i>Concerns</i> di Komite TRIMs	72
III.2 Diplomasi <i>First Track</i> Indonesia di Komite TRIMs dalam menjawab <i>trade concern</i>	74
III.3 Evaluasi Hasil Sidang Diplomasi Indonesia di Komite TRIMs di sektor pertambangan	95
III.4 Hambatan Diplomasi Indonesia di Komite TRIMs	96
BAB IV : PENUTUP.....	98
IV.1 Kesimpulan.....	99
IV.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Produksi Ekspor Sektor Mineral di Indonesia.....	4
Tabel I.2 Ekspor hasil Tambang Indonesia menurut negara tujuan.....	5
Tabel II.3 Sebaran Cadangan Mineral Dunia.....	40
Tabel II.4 Volume Produksi Mineral Indonesia tahun 2012-2016.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Peringkat Baru Bara menurut Kualitas.....	30
Gambar II.2 Peta Cadangan Batu Bara Indonesia.....	37

DAFTAR GRAFIK

Grafik II.1 Volume Produksi Batu Bara Dunia.....	36
Grafik II.2 Produksi Batu Bara Indonesia.....	47
Grafik II.3 Ekspor Batu Bara Indonesia 2012-2016.....	48
Grafik II.4 Ekspor Batu Bara Indonesia berdasar negara tujuan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup

Lampiran 2 Form A2&A5

Lampiran 3 Surat Keterangan Riset Kementerian Perdagangan

Lampiran 4 Surat Keterangan Riset Kementerian ESDM

Lampiran 5 Jawaban Wawancara Kementerian Perdagangan

DAFTAR SINGKATAN

APDN	Apresiasi Produk Dalam Negeri
ESDM	Energi Sumber Daya dan Mineral
IEA	International Energy Association
IUP	Izin Usaha Pertambangan
IUPK	Izin Usaha Pertambangan Khusus
MINERBA	Mineral dan Batu bara
UU	Undang-undang
PP	Peraturan Pemerintah
SDA	Sumber Daya Alam
TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri
TRIMs	Trade Related Investment Measures
WTO	World Trade Organization